

PELATIHAN BUDIDAYA KERAMBA JARING APUNG DI KELURAHAN SUMBERGEDONG TRENGGALEK

Krissantina Eferyn¹, Budi Heryanto², Sudjiono³, Riski Novitasari⁴, Nabila
Andriani⁵, Sielva Gebrella Denakrisnada⁶

^{1,2,3,4,5,6}Fakultas Ekonomi Universitas Kediri

email: ¹ krissantina_eferyn@unik-kediri.ac.id

ABSTRACT

Fish cultivation or enlargement system can be done with the floating nets. Technically, floating nets are placed in reservoirs, lakes to the sea. Cultivation sites such as this are considered very effective. In Trenggalek Regency, the types of fish raised with this kind of kamba system are catfish, gurami and tilapia. Sumbergedong is a village that is potential enough to be given fish enlargement training with methods or systems like this. This activity provides training on cultivation systems using kamba. The result of this activity is that the sumbergedong village community gets the benefits of science and also practice for fish farming with a kamba system.

Keywords: cultivation, floating nets, aquatic

ABSTRAK

Sistem budidaya atau pembesaran ikan dapat dilakukan dengan sistem keramba jaring apung. Secara teknis, keramba jaring apung diletakkan pada waduk, danau hingga di laut. Sistem budidaya pembesaran seperti ini dinilai sangat efektif. Di Kabupaten Trenggalek, jenis ikan yang dibesarkan dengan sistem keramba seperti ini adalah ikan lele, gurami dan nila. Sumbergedong merupakan suatu Kelurahan yang cukup potensial untuk diberikan pelatihan pembesaran ikan dengan metode atau sistem seperti ini. Kegiatan ini memberikan pelatihan tentang sistem budidaya dengan menggunakan keramba. Hasil dari kegiatan ini masyarakat Kelurahan Sumbergedong mendapatkan manfaat ilmu pengetahuan dan juga praktek untuk budidaya ikan dengan sistem keramba.

Kata kunci: budidaya, keramba, perairan

Pendahuluan

Era pandemi *COVID-19* ini membuat masyarakat saling mencari alternatif usaha yang dapat dilakukan agar berhasil bertahan karena dampak pandemi. Salah satu jenis usaha yang digeluti oleh masyarakat di masa pandemi adalah budidaya ikan dengan sistem keramba (Wahyudy et al., 2016). Usaha atau bisnis di sektor perikanan menduduki peringkat ke-2 setelah perkebunan, mengingat bahwa sebagian besar wilayah di Indonesia adalah perairan (Statistik, 2018). Usaha budidaya ikan dengan keramba menjadi salah satu jenis usaha yang sangat prospek, karena ikan yang dibudidayakan dapat digunakan untuk sumber makanan maupun dapat digunakan juga untuk beternak atau pembibitan ikan yang juga memiliki nilai ekonomis untuk dijual.

Saat ini, masyarakat Kabupaten Trenggalek sudah cukup kreatif, ada beberapa warga yang memanfaatkan sungai-sungai kecil untuk budidaya ikan dengan sistem keramba, namun tidak semua warga yang melakukan upaya tersebut bisa berhasil karena aliran

sungai yang tidak mengalir secara deras dan juga dikarenakan beberapa faktor lainnya. Idealnya, apabila ingin melakukan budidaya pembesaran ikan dengan metode tersebut di sungai seharusnya sungai memiliki aliran air yang deras dan tidak pernah surut saat musim kemarau. Budidaya dengan sistem keramba ini juga dapat dilakukan oleh sebaian nelayan dan mengimplementasikannya di laut.

Melihat fenomena kegagalan beberapa warga dalam membuat usaha pembesaran ikan dengan sistem keramba tersebut, pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan budidaya ikan dengan menggunakan sistem keramba ikan ini dilakukan. Pelatihan diberikan secara teoritis dan disertai dengan demonstrasi alat peraga untuk memudahkan mitra dalam memahami materi yang disampaikan dalam pelatihan. Yang menjadi mitra dalam kegiatan ini adalah warga-warga Kelurahan Sumbergedong yang bertempat tinggal di depan sungai-sungai kecil yang mana memiliki potensi untuk melakukan budidaya di depan rumah karena sungai kecil tersebut mendapat aliran arus yang deras karena berada di dekat waduk.

Metode Pelaksanaan

Kami melakukan koordinasi dengan Kelurahan Sumbergedong untuk mencari lokasi mana yang tepat untuk menerima pelatihan ini. Hasil koordinasi menyatakan bahwa Kelurahan Sumbergedong adalah lokasi yang paling tepat karena aliran sungai yang deras dan Kelurahan Sumbergedong memiliki tipikal masyarakat yang maju, dalam artian mereka mau untuk belajar dan mau untuk dibina ataupun diarahkan.

Kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan cara memberikan pelatihan yang membahas tentang teori dan teknik-teknik yang ada di dalam budidaya ikan dengan sistem keramba. Sebagai peserta pelatihan, warga Kelurahan Sumbergedong akan menerima manfaat ilmu dan mencoba praktek dalam penataan keramba di dalam air sungai di depan rumah-rumah mereka. Tanya jawab berlangsung menarik karena peserta pelatihan memang pada awalnya telah memiliki rencana untuk membuat budidaya ikan di sungai-sungai depan rumah mereka.

Hasil dan Pembahasan

Pelatihan Budidaya Keramba Jaring Apung pada warga pengelola jaring apung di Kelurahan Sumbergedong Trenggalek dimaksudkan untuk memberikan pengetahuan cara pengelolaan Keramba Jaring Apung secara benar di sungai dengan menganalisa dampak lingkungan. Oleh karena itu kepada pengelola keramba jaring apung diharapkan tidak merusak sumberdaya yang ada serta menganalisis dampak lingkungan akan adanya keramba jaring apung tersebut agar semua pihak pengguna sungai tidak mengalami kendala dikemudian hari. Beberapa materi yang diberikan antara lain pengertian keramba,

plus dan minus penggunaan jaring apung, persyaratan teknis yang harus diperhatikan dalam budidaya di keramba jaring apung, sketsa keramba, penyiapan benih yang baik dan pemberian pakan yang baik.

Setelah mengikuti pelatihan ini diharapkan masyarakat pengelola jaring apung mempunyai bekal untuk mengelola dan mengembangkan usaha dalam mewujudkan penataan usaha di sekitar sungai dan dapat menjadikan pelatihan ini sebagai acuan dalam melakukan bisnisnya. Apabila usaha ini berhasil maka mereka akan mendapatkan pemasukan dari penjualan ikan-ikan mereka setelah panen dan dijual.

Pelatihan ini sejalan dengan program Pemerintah dalam membentuk masyarakat dengan ekonomi kreatif yang dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat dan juga mendapatkan penghasilan dari apa yang telah mereka usahakan dan tekuni. Pelatihan ini juga mendidik masyarakat untuk peduli dengan lingkungan dan agar tidak merusak lingkungan sekitar tempat mereka tinggal.

Gambar 1. Foto Kegiatan Pelaksanaan



Gambar 2. Foto Kegiatan Pelaksanaan



Gambar 3. Foto Kegiatan Pelaksanaan



Daftar Pustaka

- Siagian, M. (2009). Strategi Pengembangan KJA berkelanjutan di Waduk. *UNPAD, Press. Bandung, Jawa Barat.*
- Statistik, B. P. (2018). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan. *Jakarta: BPS.*
- Wahyudy, H. A., Bahri, S., & Tibrani, T. (2016). Optimasi USAha Budidaya Ikan Air Tawar Pada Keramba Jaring Apung Di Waduk Plta Koto Panjang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis, 18(1), 12–25.*